

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi literatur dengan mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Referensi teori yang diperoleh dengan jalan penelitian studi literatur dijadikan sebagai pondasi dasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang obyek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen).

Penelitian kepustakaan atau kajian literatur (*literature review, literature research*) merupakan penelitian yang mengkaji, meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat di dalam tubuh literatur berorientasi akademik (*academic-oriented literature*), serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu sejalan dengan teori Rahman (2015:63) penelitian kepustakaan (*library research*) ialah penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan data informasi dengan menempatkan fasilitas yang ada di perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, catatan kisah-kisah sejarah.

Adapun sifat dari penelitian ini adalah analisis deskriptif, yakni penguraian secara teratur data yang telah diperoleh, kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *filosofis* dan *pedagogis*. Pendekatan *filosofis* merupakan pendekatan yang dilakukan untuk melakukan penalaran dan penyusunan suatu data secara sistematis berdasarkan sudut pandang tertentu (dalam hal ini sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang sejarah dalam pembelajaran).

2. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah bahan-bahan tulisan dan non-tulisan. Dalam hal ini, sumber data tertulis cukup signifikan dijadikan rujukan dalam penelitian ini. Sebagai penelitian kepustakaan, maka sumber data ada dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. yang akan dipaparkan sebagai berikut:

a. Sumber primer

Suatu referensi yang dijadikan sumber utama acuan penelitian. Dalam penelitian ini, sumber primer yang digunakan adalah skripsi penelitian Dhita Wulan Sari yang berjudul Mengembangkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah dengan Menggunakan Media Pocket pada Kelompok B di RA Perwanida 1 Dukuh Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020. Dan skripsi penelitian Ulfah Nabilla Magfi yang berjudul Penerapan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini di PAUD Tsabita Kalianda Lampung Selatan.

b. sumber data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sugiyono (2016:225) mengatakan Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, laporan-laporan kegiatan yang diadakan oleh perpustakaan dan lain sebagainya. Sumber data sekunder adalah sumber data kedua yang diperoleh melalui perantara atau secara tidak langsung yang digunakan sebagai pelengkap data pada penelitian. Adapun sumber data sekunder pada penelitian ini antara lain:

1) *Studi* kepustakaan.

Studi kepustakaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mencari sumber data tertulis yang dapat dijadikan landasan teori untuk memperkuat proses analisis data. Penulis melakukan pencarian data menggunakan bahan-bahan pustaka yang terkait dengan permasalahan penelitian baik berupa fisik maupun elektronik.

2) Dokumentasi.

Dokumentasi adalah sumber tertulis yang berisikan tentang informasi. Peneliti akan mencari dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

B. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. dalam penelitian kualitatif manusia atau peneliti sebagai alat atau instrumen. Kemudian Sugiyono (2011:13) menjelaskan, sebagai alat instrumen, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkontruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Dengan kata lain peneliti menjadi instrumen utama penelitian. Maka dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana pengumpul data yang kemudian menginterpretasi data yang telah terkumpul.

Dalam melakukan penelitian, peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya agar hasil penelitian akurat. Selain dari itu peneliti mulai membaca serta memahami beberapa skripsi yang telah menjadi bahan peneliti orang lain sesuai dengan variabel judul skripsi, disertai dengan membaca jurnal-jurnal maupun buku-buku yang sesuai dengan variabel yang ada kaitannya dengan variabel judul skripsi yang akan di analisis. Adapun instrumen penelitiannya sesuai kurikulum PAUD dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PENGENALAN LITERASI HURUF HIJAIYAH MELALUI MEDIA *SMART HAFIDZ* PADA USIA DINI DI KELOMPOK B

No	Tujuan Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber data
1	Untuk mendeskripsikan perencanaan pengenalan literasi huruf hijaiyah melalui media <i>smart hafidz</i> pada anak usia dini di kelompok B.	perencanaan kegiatan penngenalan literasi huruf hijaiyah melalui media <i>Smart Hafidz</i>	- Mengenal huruf hijaiyah. - Menyebutkan huruf hijaiyah - Membaca huruf hijaiyah	Perencanaan kegiatan : a. Menentukan tema yang akan digunakan. b. Membuat recana pelaksanaan penilaian mingguan (RPPM) dan rencana program. c. Menentukan waktu yang akan digunakan selama	<i>Studi Literatur</i> <i>Studi Dokumentasi</i>	Mengkaji 2 skripsi, buku dan jurnal

				kegiatan pembelajaran. d. Mempersiapkan media <i>Smart Hafidz</i> pembelajaran untuk pengenalan literasi huruf hijaiyah. e. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan metode Sima'i (mendengarkan). f. Evaluasi yang dilakukan mendokumentasikannya		
2	Untuk menggambarkan pelaksanaan pengenalan literasi huruf hijaiyah melalui media <i>smart hafidz</i>	pelaksanaan kegiatan pengenalan literasi huruf hijaiyah melalui media <i>Smart Hafidz</i> pada anak usia dini di kelompok B	- Memahami aturan dalam suatu kegiatan - Kemampuan anak dalam pehaman media <i>smart hafidz</i>	Pelaksanaan kegiatan: a. Kegiatan awal • Bercerita / bercakap-cakap tentang tema yang akan di pelajari.	<i>Studi Literatur</i> <i>Studi Dokumentasi</i>	Mengkaji 2 skripsi, buku dan jurnal

	pada anak usia dini di kelompok B.			b. Kegiatan inti • Pengenalan literasi huruf hijaiyah melalui media <i>Smart Hafidz</i> melalui model pembelajaran klasikal. • Menyebutkan huruf hijaiyah bersama-sama c. Kegiatan penutup • Menanyakan kegiatan apa yang telah dilakukan • Memperkuat konsep tentang tema yang telah di pelajari • Mengulangi huruf hijaiyah yang telah		
--	------------------------------------	--	--	---	--	--

				dipelajari		
3	Untuk mendefinisikan hasil pengenalan literasi huruf hijaiyah melalui media <i>smart hafidz</i> pada anak usia dini di kelompok B.	Evaluasi pengenalan literasi huruf hijaiyah melalui media <i>Smart Hafidz</i> pada anak di kelompok B	- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran - Pelaksanaan pendahuluan - Kegiatan inti dan penutup - Metode yang digunakan	Penilaian: a. Anak dapat membaca huruf hijaiyah secara benar. b. Anak dapat membaca huruf hijaiyah Secara bersambung c. Anak mampu meniru dan menulis huruf hijaiyah. d. Kemampuan anak dalam Memahami media <i>Smart Hafidz</i>. e. Anak dapat memahami aturan dalam membaca f. Anak dapat memahami hubungan antara bunyi dan huruf.	<i>Studi Literatur</i> <i>Studi</i> Dokumentasi	Mengkaji 2 skripsi, buku dan jurnal

				g. Anak dapat membedakan huruf hijaiyah yang hampir memiliki kesamaan		
4	Untuk mendapatkan gambaran hambatan-hambatan pengenalan literasi huruf hijaiyah melalui media smart hafidz pada anak usia dini di kelompok B.	gambaran hambatan-hambatan pengenalan literasi huruf hijaiyah melalui media smart hafidz pada anak usia dini di kelompok B.penghambat	Mendengarkan huruf hijaiyah Duduk rapih Membacakan kembali huruf hijaiyah	a. Anak bisa /tidak mendengar kan huruf hijaiyah dengan baik. b. Anak bisa/tidak duduk rapih bersama temannya. c. Anak bisa/ tidak membacakan kembali huruf hijaiyah	<i>Studi Literatur</i> <i>Studi Dokumentasi</i>	Mengkaji 2 skripsi, buku dan jurnal

Dalam penelitian literatur yang menjadi instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, maka dalam menyimpulkan jawaban dari rumusan masalah diperlukan sebuah pendekatan perangkat lunak dari komputer, perangkat ini nantinya digunakan untuk membantu peneliti dalam menganalisis sebuah rumusan masalah yang terjadi. Dengan mengkaji 2 skripsi pendapat Dhita Wulan Sari dan Ulfah Nabilla Magfi tentang pengenalan literasi huruf hijaiyah pada anak usia dini melalui media *Smart Hafidz*.

C. Metode Pengumpulan Data.

Penelitian kepustakaan, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian berupa data-data kepustakaan yang telah dipilih, dicari, disajikan dan dianalisis. Sumber data penelitian ini mencari data-data kepustakaan yang substansinya membutuhkan tindakan pengolahan secara filosofis dan teoritis. Studi pustaka di sini adalah studi pustaka tanpa disertai uji empirik Data yang disajikan adalah data yang berbentuk kata yang memerlukan pengolahan supaya ringkas dan sistematis. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan skripsi-skripsi maupun jurnal tentang . Kemudian dipilih, disajikan dan dianalisis serta diolah supaya ringkas dan sistematis.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Studi literatur, mengkaji dan membandingkan dua skripsi yang memiliki topik/judul yang relevan dengan bahan ajar yang sedang dikembangkan. Pengkajian dua skripsi harus sampai pada penarikan simpulan berupa kelebihan dan kekurangan dari bahan ajar/metode pembelajaran yang dikaji.

2. Pengembangan bahan ajar/metode pembelajaran, mencari dan merancang solusi yang dapat menjadi alternatif untuk mengatasi kelemahan/kekurangan yang telah ditemukan sebelumnya.
3. Memvalidasi kelayakan bahan ajar/metode pembelajaran yang telah dikembangkan, baik secara uji coba terbatas atau melalui judgment expert.

D. Metode Analisis Data.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis data yang telah terkumpul untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan mengkajinya sebagai temuan bagi orang lain (Noeng Mohadjir dalam (Irawati, 2013). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis anotasi bibliografi (*annotated bibliography*). Anotasi berarti suatu kesimpulan sederhana dari suatu artikel, buku, jurnal, atau beberapa sumber tulisan yang lain, sedangkan bibliografi diartikan sebagai suatu daftar sumber dari suatu topik (The UCSC University Library, 2013). Dari kedua definisi tersebut, anotasi bibliografi diartikan sebagai suatu daftar sumber- sumber yang digunakan dalam suatu penelitian, dimana pada setiap sumbernya diberikan simpulan terkait dengan apa yang tertulis di dalamnya.

1. Langkah-langkah penelitian

Langkah penelitian ini ada Tiga prosedur tersebut yakni (Taylor D, 2013): (1) *Organize*, yakni mengorganisasi literatur yang akan ditinjau/di-*review*. Literatur yang di-*review* merupakan literatur yang relevan/sesuai dengan permasalahan. Adapun tahap dalam mengorganisasi literatur adalah mencari ide,

tujuan umum, dan simpulan dari literatur dengan membaca abstrak, beberapa paragraf pendahuluan, dan kesimpulannya, serta mengelompokkan literatur berdasarkan kategori-kategori tertentu; (2) *Synthesize*, yakni menyatukan hasil organisasi literatur menjadi suatu ringkasan agar menjadi satu kesatuan yang padu, dengan mencari keterkaitan antar literatur; (3) *Identify*, yakni mengidentifikasi isu-isu kontroversi dalam literatur. Isu kontroversi yang dimaksud adalah isu yang dianggap sangat penting untuk dikupas atau dianalisis, guna mendapatkan suatu tulisan yang menarik untuk dibaca; dan (4) *Formulate*, yakni merumuskan pertanyaan yang membutuhkan penelitian lebih lanjut.

2. Metode Komparatif

Metode analisis komparatif akan digunakan dalam usaha membandingkan pendapat Dhita Wulan Sari dan Ulfah Nabilla Magfi tentang pengenalan literasi huruf hijaiyah dan hubungannya dengan media *audio-visual*. Dari komparasi dimaksudkan untuk mencari perbedaan dari pengenalan literasi huruf hijaiyah. Metode ini menemukan persamaan dan perbedaan tentang suatu hal yang ada dalam prosedur, kerja, tentang ide, kritik, terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja.